

**KARYA MUSIK “GRAZIOSO” DALAM TINJAUAN
VARIASI MELODI**

Oleh

ARDHI PRTAMA

E-mail : ardhitama89@gmail.com

Moh. Sarjoko, S.Sn., M.Pd

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Keluarga mempunyai peranan penting dalam cerita kehidupan setiap manusia dimana keluarga selalu memberikan apa yang dibutuhkan, sehingga sangat memerlukan adanya keluarga. Menjadikan keluarga sebagai tempat bercerita dan berbagi adalah hal sangat diimpikan semua manusia dimana antar individu saling berinteraksi baik dalam keadaan yang sedang sedih, senang, dan susah semua akan memberikan kebaikan pada setiap individu. Penggambaran kekaguman komposer terhadap kisah figur sebuah keluarga yang penuh dengan keharmonisan, kedamaian dan keindahan yang demikian di tuangkan melalui sebuah komposisi karya musik yang berjudul “GRAZIOSO”. Sebuah karya musik “Grazioso” yang berarti indah dan penuh kedamaian. Yang di maksud “Grazioso” di sini adalah sebuah keluarga yang sangat harmonis saling mengasihi, mencintai, dan memberikan semangat. Meski banyak sekali konflik ataupun masalah didalam keluarga namun hal itu lah yang menjadikan keluarga semakin penuh dengan keindahan karena banyak sekali nasihat – nasihat yang baik dalam sebuah konflik keluarga. Itu lah yang menjadikan sebuah keluarga menjadi satu, saling memberikan semangat saling menasihati dan saling percaya.

Proses penciptaan berawal dari eksplorasi dan kerja studio, kemudian metode analisis dan evaluasi, kemudian penyampaian materi kekarya. Langkah – langkah yang di gunakan pada penciptaan karya ini dilandasi dengan proses analisis ilmu bentuk musik. Karya musik ini di mainkan dalam bentuk orkestra dan termasuk dalam musik programatik. Penulisan ini berfokus pada variasi melodi yang digunakan dan dianalisis setiap bagiannya yang terdiri dari *Melodic Variation and Fake*, *Dead spot filler*, dan *Rhythmic Variation and Fake* yang terdiri dari 117 birama dengan bagian yaitu A – B – C – A – B – D . Pada setiap bagian terdapat beberapa variasi melodi yang digunakan bergantian sehingga membuat bagian tersebut menjadi lebih bervariasi dalam unsur melodinya baik nada maupun rhythmic.

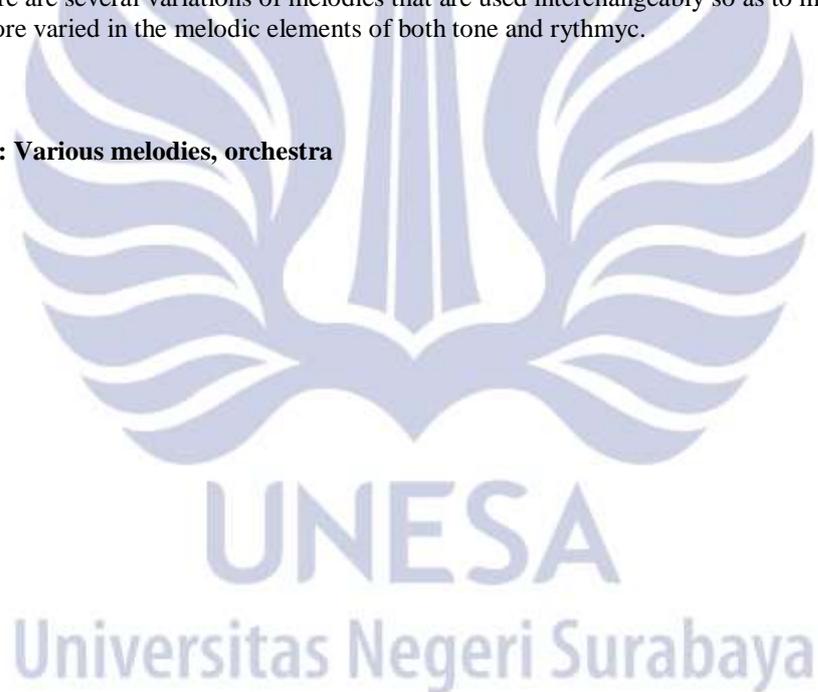
Kata Kunci : Variasi melodi, Orkestra

ABSTRACT

The family has an important role in the story of every human life where the family always gives what is needed, so it is very necessary family. Making the family a place to share and share is a dream of all human beings where inter-individual interacts both in a state that is sad, happy, and difficult all will give goodness to every individual. The portrayal of the composer's admiration for the story of a family figure filled with harmony, peace and beauty is thus poured through a musical composition entitled "GRAZIOSO". A musical work "Grazioso" which means beautiful and full of peace. The meaning of "Grazioso" here is a very harmonious family of loving, loving, and encouraging. Although there are many conflicts or problems in the family but that is what makes the family more full of beauty because a lot of good advice - a good family conflict. That is what makes a family into one, giving each other the spirit of mutual counseling and mutual trust.

The creation process starts from exploration and studio work, then methods of analysis and evaluation, then delivery of work materials. The steps that are used in the creation of this work is based on the process analysis science of musical form. This piece of music is played in the form of an orchestra and is included in programmatic music. This writing focuses on melodic variations used and analyzed each section consisting of Melodic Variation and Fake, Dead spot filler, and Rhythmic Variation and Fake consisting of 117 bars with the A-B-C-A-B-D section. In each section there are several variations of melodies that are used interchangeably so as to make the part become more varied in the melodic elements of both tone and rhythmic.

Keywords: Various melodies, orchestra



PENDAHULUAN

Dalam dunia seni, terdapat cabang – cabang seni diantaranya; seni rupa, seni drama, seni tari, dan seni musik, dan seni sastra. Seni pertunjukan merupakan karya seni yang melibatkan perseorangan atau kelompok pada waktu dan tempat tertentu. Cabang seni yang termasuk dalam seni pertunjukan ialah; seni drama, seni tari, dan seni musik. Semakin berkembangnya jaman, setiap manusia memiliki kemudahan untuk menikmati dan mendengar musik. Seni musik sering dinikmati oleh setiap individu melalui indera pendengaran. Pengertian musik itu sendiri ialah salah satu kebutuhan hidup masyarakat. Musik diartikan sebagai cabang seni yang menggunakan media bunyi (untuk musik instrumental) dan suara manusia (vocal) (Martopo, 2015:149) . Musik dari kata **muse**, yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu. Musik yang baik adalah memiliki unsur – unsur **melodi, ritme, dan harmoni** (Banoe, 2003:289).

“Musik program” diperkenalkan oleh Liza yang juga

menemukan ungkapan “puisi simfonik” untuk menggambarkan sifat apa yang paling menggambarkannya. Dia mendefinisikan sebuah program sebagai pendahuluan yang ditambahkan ke dalam potongan musik instrumental, dengan cara dimana komposer ingin membawa pendengar melawan sebuah interpretasi puisi yang salah, dan untuk mengarahkan maksudnya pada ide puisi dari keseluruhan atau pada bagian tertentu (Wesberghe, 2016:xvii). Musik program yaitu musik yang menceritakan sebuah kisah baik realistik maupun non realistik dimana memiliki sebuah suasana disetiap komposisinya dan memiliki alur yang jelas disetiap bagian, sehingga musik yang dipertunjukkan akan menjadi sebuah cerita perjalanan yang disampaikan dalam musik programatik. Sebagaimana manusia memiliki banyak sekali cerita dalam semasa hidup baik cerita yang indah dan cerita yang sedih, dan tempat yang tepat untuk bercerita adalah keluarga.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam cerita kehidupan setiap manusia dimana keluarga selalu

memberikan apa yang dibutuhkan, sehingga sangat memerlukan adanya keluarga. Menjadikan keluarga sebagai tempat bercerita dan berbagi adalah hal sangat diimpikan semua manusia dimana antar individu saling berinteraksi baik dalam keadaan yang sedang sedih, senang, dan susah semua akan memberikan kebaikan pada setiap individu. Keluarga yang diinginkan setiap manusia adalah keluarga yang penuh dengan kedamaian dan keindahan disetiap interaksi yang dilakukan namun tidak semuanya berjalan seperti itu, keluarga juga akan memberikan sebuah pembelajaran dan nasehat jika membuat kesalahan entah itu secara fisik maupun mental namun hal itulah yang menjadikan kehidupan menjadi lebih baik karena akan tau bagaimana seharusnya kita bersikap dan bertindak dengan baik.

Keharmonisan keluarga adalah idam - idaman keluarga modern terutama saat ini. Apalagi agama yang di anut keluarga itu mengukuhkan perkawinan monogami yang dilakukan. Keharmonisan berarti adanya keserasian, kesepadanan, kerukunan di antara laki - laki dan perempuan dalam rumah tangga sebagai suami istri. Keharmonisan

juga menyangkut keluarga lain, yaitu anak - anak dan saudara - saudara (Antonius, 2013:25)

Penggambaran kekaguman komposer terhadap kisah figur sebuah keluarga yang penuh dengan keharmonisan, kedamaian dan keindahan yang demikian di tuangkan melalui sebuah komposisi karya musik yang berjudul "GRAZIOSO". Karya musik tersebut di sampaikan dalam nada - nada yang indah dan tentunya sesuai dengan kisah hidup sebuah keluarga. Tujuannya supaya karya musik ini mudah dimengerti alur ceritanya. Karya musik ini memang memiliki motif yang berbeda, namun pada pembahasan nanti penulisan akan mamfokuskan pada variasi melodi. Alasan komposer meninjau variasi melodi karena dalam karya "GRAZIOSO" ini terdapat beberapa pengembangan melodi dari melodi utama, selepas itu banyak sekali instrument yang berperan penting dalam setiap melodi yang dimainkan sehingga sangat sesuai dengan alur musik yang akan dituliskan pada komposisi "GRAZIOSO" ini.

Harmoni

Harmoni adalah keselarasan atau keindahan. Dengan kenyataan itu

maka pengetahuan harmoni akan berbentuk pada dua kemungkinan: selaras atau tidak selaras; indah atau tidak indah. Harmonisasi adalah proses usaha yang ingin membuahakan keindahan suatu melodi, dan ini adalah elemen yang sangat penting dalam teknik aransemen. (Banoe,2003:1992). Harmoni merupakan satu unsur dasar musik, namun tidak sepenting elemen lainnya, seperti irama dan melodi yang bisa dimainkan tanpa iringan. Dalam musik barat, kebanyakan harmoni didasarkan pada akord. *Chords* adalah kelompok nada yang dibangun di atas triad besar atau kecil. Dalam akord triad tradisional, selalu ada setidaknya tiga nada dalam akord (mungkin ada lebih dari tiga nada), namun beberapa nada mungkin tertinggal dan hanya “tersirat” oleh harmoni (Harpang,2017:5).

Harmoni mempunyai beberapa cara untuk memadukan nada yang membuahakan keindahan, yakni jenis-jenis harmoni :

Harmoni Tiga Suara

Harmoni tiga suara merupakan pengembangan dari harmoni dua suara. Chord terbentuk dari triad-triad sebagai akord dasar yang masih mungkin dikembangkan

lagi. Guna menghindari kesejajaran biasanya dilaksanakan berbagai kemungkinan inversi, tetapi yang jelas pelaksanaannya hanyalah sebatas tiga suara saja.

Harmoni Empat Suara

Harmoni empat suara merupakan perkembangan triad, baik dengan menambahkan nada keempat dari luar triad maupun dengan cara menggandakan salah satu diantara dari triad tersebut. Rancangan harmoni empat suara dapat dibuat dalam keadaan jarak dekat atau harmoni tertutup dan dengan cara jarak jauh atau harmoni terbuka.

Akord

Akord (*chord*), merupakan kumpulan beberapa nada yang dibunyikan secara serentak dan berfungsi sebagai pengiring lagu, memainkan musik, serta berimprovisasi. Akord berjumlah ratusan atau bahkan ribuan, mulai dari bentuk C-E-F-G-A-B yang sering dijadikan akord dasar lagu (Hendro, 2006:8). Nada akord dapat dimainkan bersamaan (blok chords), atau mungkin saling tumpang tindih, atau dapat dimainkan secara terpisah namun secara berurutan cukup cepat

sehingga nada nada akan "didengar" sebagai akord. (Catherine Schmidt-Jones,2007:83).

Melodi

Menurut faham para musisi abad 18-19 yang masih diikuti sampai sekarang, melodi adalah suatu urutan nada yang utuh dan membawa makna (Prier,2009:113). Dalam karya ini terdapat berbagai macam melodi yang ada pada beberapa instrument yaitu bagian pertama iringan melodi terletak pada instrument flute, kemudian ada di lain instrument juga pada beberapa bagian berikutnya seperti yang terletak di instrument gesek atau instrument tiup lainnya.

Variasi Melodi

Sebuah musik dapat berubah karakteristiknya karena dipengaruhi oleh unsur melodinya (Kawakami, 1975:16). Variasi melodi merupakan suatu perubahan melodi dari bentuk aslinya ke dalam bentuk lainnya yang mempertahankan karakter awal dengan penambahan-penambahan.

Melodic Variation and Fake

Melodic Variation and Fake yaitu dengan menyisipkan nada chord selain nada dari melodi asli, melodi asli dapat dirubah. Nada tunggal atau

arpeggio dapat digunakan dalam kasus ini (Kawakami, 1975:23).

Rhythmic Variation and Fake

Rhythmic Variation and Fake merupakan perubahan melodi dengan memindahkan posisi irama tanpa mengganggu garis melodi asli. *Rhythmic Variation and Fake* dilakukan dengan menggunakan *syncopation, anticipation, division and unification*, sehingga memberikan mobilitas untuk ekspresi musik (Kawakami,1975:20).

Counter melody

Counter melody mendukung melodi dan memainkan peran penting penting dalam mengaransemen, dan dapat digunakan dalam berbagai cara. Fungsi utamanya adalah untuk memperkuat perasaan harmoni dengan menggunakan garis melodi kedua, tetapi juga dapat digunakan untuk memberikan sentuhan aransemen individualitas melalui penyisipan frase yang efektif (Kawakami, 1975: 46).

Dead Spot Filler

Dead Spot Filler adalah titik mati. Dalam melodi itu sendiri memiliki elemen gerak, istirahat atau rest,

sisanya disebut titik mati. Titik mati atau dead spot sangat efektif menggunakan filler untuk mengisi di tempat tersebut (Kawakami, 1975:34).

Obbligato

Obbligato kontras dengan filler, yang digunakan dalam titik mati dalam musik, suatu *obbligato* lebih dari melodi sekunder, mendukung melodi utama dibanyak tempat, tidak hanya dititik mati. Unsur utama sebuah *obbligato* adalah komposisi menggunakan *melodi counter* sebagai basisnya (Kawakami, 1975:50).

Cliche

Cliche adalah teknik harmoni yang mewarnai chord yang sama dengan mengubah satu nada dari susunan chord tanpa mengubah fungsi dasar. Dengan menghubungkan nada karakteristik dari chord kemudian masing-masing diubah (Kawakami, 1975:49).

Obbligato Based On Counter Melody

Obbligato Based On Counter Melody sifatnya didasarkan pada garis kontra dalam banyak kasus. Dalam kasus motif vs rest dan sisanya gerak principle juga berpengaruh (Kawakami, 1975:51).

Filler Like Obbligato

Filler Like Obbligato yaitu filler bergerak selama bagian sisa melodi asli, kemudian *obbligato* terbentuk. Kontras antara motif vs rest dan rest vs motif (Kawakami, 1975:51).

Metode

Rangsang Awal

Rangsang awal dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat membangkitkan suatu motivasi, semangat atau dapat mendorong untuk melakukan suatu kegiatan. Jenis rangsang awal adalah rangsang auditif (dengar), dan rangsang visual (lihat). Pada karya musik "GRAZIOSO" rangsang awal yang digunakan adalah rangsang auditif, dan rangsang visual.



- | | |
|-----------------|---------------|
| ● : Violin I | ▲ : Clarinet |
| ● : Violin II | ▲ : Bass |
| ● : Viola | ★ : Flute |
| ● : Cello | ★ : Trumpet |
| ● : Contra Bass | ★ : Hornbass |
| ■ : Piano | ■ : Bass Drum |
| | ■ : Snare |
| | ■ : Cymbal |

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Karya Musik "GRAZIOSO"

Karya musik ini merupakan karya musik programatik dan berjenis instrumental, karena hanya menggunakan instrumen *woodwind* (tiup kayu), *brasswind* (tiup logam), *percussion* (alat musik pukul), *string section* (gesek) tanpa *choir/vokal* di dalamnya. Format penyajian dari karya musik ini dikemas dalam bentuk *orchestra* dengan formasi pemain berjumlah 33 orang.

Karya musik ini merupakan suatu karya yang menceritakan tentang keluarga yang hangat dan saling menyayangi menjadikan keluarga yang sangat harmonis tanpa ada rasa menyalahkan dan saling mensupport satu sama lain.

Karya "GRAZIOSO" ini terdapat 3 bentuk bagian dengan diawali intro dan memasuki bagian A, Ke bagian B, lalu ada bagian C sebagai bagian ketiganya. Bagian-bagian tersebut disusun menurut alur cerita seperti yang dialami oleh komposer selama proses penulisan karya musik "GRAZIOSO".

Berikut penjelasan secara rinci tentang bagian kalimat pada karya musik "GRAZIOSO"

Introduksi (birama 1-9)

Introduksi adalah bagian awal dari sebuah cerita pemuda tersebut di awal pada birama 1 sampai pada birama 18 bagian ini melambangkan kebahagiaan atas lahirnya manusia baru ke dunia yang sangat dicintai oleh keluarganya

Bagian A (birama 10-34).

Pada bagian pertama birama 10 sampai pada birama 34 menceritakan tentang keluarga yang dengan tanggung jawabnya memberikan kasih sayang, semangat, pendidikan, ilmu dan materi yang tidak akan bisa tergantikan. Pada bagian kedua ini menjadi perpindahan tempo dari *Maestoso* menjadi tempo *Andante* perpindahan tempo terdapat pada birama 36, Pada bentuk musik pada bagian kedua terdapat *Melodic Variation and Fake* yaitu dengan menyisipkan nada *chord* selain nada dari melodi asli serta terdapat *Counter melody* untuk mendukung melodi dan memainkan peran penting dalam komposisi. Pada bentuk musik pada bagian pertama ini terdapat *Melodic Variation and Fake* yaitu dengan menyisipkan nada *chord* selain nada dari melodi asli serta terdapat *Counter melody* untuk

mendukung melodi dan memainkan peran penting dalam komposisi. Dan terdapat *Rhythmic Variation and Fake* merupakan perubahan melodi dengan memindahkan posisi irama tanpa mengganggu garis melodi asli. *Rhythmic Variation and Fake* dilakukan dengan menggunakan *syncopation, anticipation, division and unification*, sehingga memberikan mobilitas untuk ekspresi musik.

Bagian B (36 - 49)

Pada bagian kedua birama 36 sampai pada birama 49 menceritakan tentang keluarga yang dengan tanggung jawabnya memberikan kasih sayang, semangat, pendidikan, ilmu dan materi yang tidak akan bisa tergantikan. Pada bagian kedua ini menjadi perpindahan tempo dari *Maestoso* menjadi tempo *Andante* perpindahan tempo terdapat pada birama 36, Pada bentuk musik pada bagian kedua terdapat *Melodic Variation and Fake* yaitu dengan menyisipkan nada *chord* selain nada dari melodi asli serta terdapat *Counter melody* untuk mendukung melodi dan memainkan peran penting dalam komposisi.

Bagian C (birama 92- 124)

Bagian ketiga pada karya musik ini berada pada birama 50 sampai birama 73 dimana suasananya mencertiakan tentang seorang anggota keluarga yang mempunyai masalah baik seperti dalam kondisi sakit atau mempunyai tekanan dari luar sehingga menjadi kesedihan bagi anggota keluarga lainnya. Di mana bagian ini mempunyai suasana yang sedih, pada birama 74 sampai dengan birama 81 ini menceritakan tentang kasih sayang dan semangat yang besar diberikan kepada anggota keluarga yang sedang terpuruk sehingga menjadikan motivasi dan semangat untuk bisa menjalani kehidupan yang lebih baik lagi. Pada birama 83 - 96 menngingatnkan tentang bagaimana selama ini kasih sayang, semangat, ras cinta, dan kehangatan yang diberikan oleh keluarga yang sangat dicintainya sehingga dengan sangat sempurna memberikan motivasi lagi yang lebih dari sebelumnya, namun pada birama 97 terdapat modulasi dari D major mejadi F major

Bagian D (97 - 108) Pada bagian keempat ini lebih menggunakan teknik, *Rhythmic Variation and Fake* dan *Dead Spot Filler* pada pengembangan suasana dan karakternya. . Pada

birama 97 sampai pada birama 108 menggunakan tempo *Maestoso*.

Melodic Variation and Fake

Variasi melodi *Melodic Variation and Fake* yang pertama terletak pada birama 19 - 25 bagian tersebut dimainkan pada instrument Clarinet .



Ilustrasi 4.2.1 Melodi Asli pada *Flute*

Pada notasi terdapat bagian melodi pertama dari karya "Grazioso" yang dimana merupakan bagian variasi melodi dari birama sebelumnya. Dalam variasi melodi tersebut menggunakan tehnik *Melodic Variation and Fake*. Hal ini dikarenakan nada dalam melodi asli di variasikan dalam unsur unsur nada pada akord yang sama, sehingga melodi asli dapat diubah menjadi variasi melodi tersebut. Dapat dilihat bagian melodi yang mendapatkan variasi yaitu pada birama ke 20 dan 22 . melodi asli pada birama 11. Suasana pada bagian ini

adalah seperti menimang - nimang anak yang sangat di sayangi keluarganya.



Ilustrasi 4.2.2 *Melodic Variations And Fake*

Variasi melodi *Melodic Variation and Fake* yang kedua terletak pada birama 27 - 34 bagian tersebut dimainkan pada instrument viola. Dalam variasi melodi tersebut menggunakan tehnik *Melodic Variation and Fake*. Hal ini dikarenakan nada dalam melodi asli di variasikan dalam unsur unsur nada pada akord yang berbeda namun pengembangan dari notasi melodi utama sebelumnya, sehingga melodi asli dapat diubah menjadi variasi melodi tersebut. Pada birama 27 melodi asli berubah menjadi E E E F D dari melodiasli yaitu E E E D C . perubahan melodi terdapat pada melodi utama telah dikembangkan menjadi *Melodic Variation and Fake* pada bagian ini melodi yang

digunakan menggambarkan anak - anak yang beranjak besar di berikan kasih sayang, semangat, motivasi, dan ilmu oleh keluarganya.



Variasi melodi *Dead Spot Filler* yang pertama terletak pada birama 12 bagian tersebut dimainkan pada instrument violin 2 dan viola . Melodi asli terdapat pada instrument violin dan viola menjadi pengisi variasi tersebut.

Pada notasi di atas menjadi variasi *Dead Spot Filler* instrument viola. Pada bagian ini *Dead Spot Filler* ditandai dengan garis berwarna hijau yang dimana instrument viola yang berperan memainkan variasi tersebut. Pada bagian ini variasi tersebut terdapat pada birama 12. Dalam variasi melodi *Dead Spot Filler* menjadi suatu pengakhiran kalimat dan menjadi jembatan untuk kalimat selanjutnya.

Penutup

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Karya musik "*Grazioso*" dibuat dengan format orkestra yang terdiri dari *Violin 1, Violin 2, Viola, Violoncello, Contrabass, Flute, Trumpet, Trombone, Horn, Bass Drum, Snare* dan *Cymbals*. Karya musik ini menceritakan tentang sebuah keluarga yang harmonis dimana mereka saling berkomunikasi dan menjalin kehangatan antar individu meskipun memiliki kesibukan masing - masing dan bahkan memiliki emosi yang berbeda - beda namun dalam keluarga yang hangat ini lah terjalin sebuah emosi yang sangat indah baik saling menyayangi, memberikan semangat, memberikan nasihat, dan memarahi. Komposer menciptakan karya musik ini dengan mengacu pada variasi melodi. Komposer menjabarkan variasi melodi apa saja yang terdapat dalam setiap bagian karya musik ini. "*Grazioso*" merupakan sebuah karya musik yang menggunakan sukut 4/4 dan 2/4 dengan menggunakan tangga nada C major, D major dan F major serta menggunakan beberapa variasi melodi di mana variasi melodi yang. "*Grazioso*" menggunakan beberapa variasi tempo yaitu pada birama

pertama sampai dengan birama 34 menggunakan tempo *Maestoso* bagian ini memiliki suasana tenang dan bahagia seperti lahirnya seorang manusia baru ke dunia dan sedang di timang - timang, pada birama 33 terdapat rit dan pada birama 35 berpindah sukat menjadi 2/4, lalu kembali ke sukat 4/4 pada birama selanjutnya, pada birama 36 - 48 menggunakan tempo *Andante*, pada birama 50 -73 menggunakan tempo *Adagio* dan di birama ke 66 - 73, pada birama 74-81 menggunakan accel untuk mendukung perubahan tempo yang semakin cepat dari bagian sebelumnya, melodi dan harmoni yang digunakan sama seperti pada birama 27 - 34 menggunakan sukat 4/4 dengan tempo *Andante*, pada birama 82 berubah sukat menjadi 2/4 dan pada birama 83 - 96 menggunakan tempo moderato dan modulasi ke tangga nada D major, dan pada birama 97 tempo berubah menjadi *maestoso* dan modulasi ke tangga nada F major lalu pada birama 108 terdapat accel untuk menaikkan tempo secara perlahan dan pada birama . Karya musik ini terdiri dari 108 birama 109 tempo berubah menjadi *Allegretto*. Karya musik ini mempunyai bentuk 4 bagian.

DAFTAR RUJUKAN

- Antonius, Bungaran, 2013. *Harmonious Family*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kansius.
- Brindle, Reginal Smith. 1986. *Musical Compotition*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- _____. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kansius.
- Kawakami, Genichi. 1975. *Arranging Popular Music*. Tokyo: Yamaha Music Foundation.
- Martopo, Hari. 2015. *Musik Barat Selayang Pandang*. Yogyakarta: Panta Rhei Books.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2009. *Ilmu Harmoni-Edisi Baru*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sukerta, Pande Made. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Sukohardi, Al. 2012. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Waeshberg. 2006. *Estetika Musik*. Yogyakarta: Thafa Media.

DAFTAR PUSTAKA MAYA

Budi, Dirgantarawan Permana Putra.

2013. KARYA MUSIK
"VAINGLORY" DALAM
TINJAUAN VARIASI MELODI
(online)

(<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/solah/article/view/20797>
diakses 9 Juli 2018).

Heri, Yonatan Wisnu Setyawan. 2013.

TINJAUAN HARMONI MUSIK
DALAM KARYA MUSIK
"Finding" (online),

(<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/solah/article/view/21346/19574>
diakses 9 Juli 2018).

Harpang, Fajar. 2013. Karya Musik

"Divertimento Grosso" dalam
Tinjauan Kontrapung (online),
(<http://studylibid.com/doc/247123/pdf---jurnal-unesa>
diakses 9
Juli 2018).

https://id.wikibooks.org/wiki/Mitologi_Yunani/Perang_Troya/Akhilles_vs_Hektor, diakses 26 februari

2018.